

LAMPIRAN

Lampiran 1 : *Term of Reference* (TOR)

***TERM OF REFERENCE* (TOR)**
PENCEGAHAN RISIKO INFEKSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Profesi Ners
Stase Manajemen Keperawatan



Disusun oleh :
Raida Rihadatul Aisyi
231FK04033

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
2024

TERM OF REFERENCE (TOR)

Pokok Bahasan : Pencegahan Risiko Infeksi
Sub Pokok Bahasan : Waktu-waktu penting mencuci tangan
Sasaran : Pengunjung/keluarga pasien
Tanggal Pelaksanaan : Sabtu, 20 Juli 2024
Waktu : 11.30 WIB
Tempat : Kamar Pasien Ruang Tulip RSUD Kabupaten Sumedang
Pemateri : Raida Rihadatul Aisyi

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki angka infeksi nosokomial sebesar 15,74%, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara maju yang memiliki angka infeksi nosokomial pada kisaran 4,8-15,5% (Safira Anis Rahmawati & Inge Dhamanti, 2021). Tingginya angka kejadian infeksi nosokomial dapat menyebabkan turunnya kualitas mutu pelayanan medis, sehingga perlu upaya pencegahan dan pengendaliannya. Cara paling ampuh untuk mencegah infeksi nosokomial adalah dengan menjalankan Universal Precaution yang salah satunya adalah dengan melakukan hand hygiene pada setiap penanganan pasien di rumah sakit. Sebuah penelitian mengemukakan bahwa dengan mencuci tangan (hand hygiene) dapat menurunkan 20% -40% kejadian infeksi nosokomial. Meningkatkan kebersihan tangan adalah cara yang paling efisien untuk mencegah infeksi pada pelayanan kesehatan di rumah sakit. Hand hygiene bertujuan untuk menghilangkan mikro organisme yang bersifat sementara yang mungkin dapat ditularkan dari perawat, pengunjung bahkan tenaga kesehatan yang lain kepada pasien sehingga dapat mempengaruhi metabolisme tubuh pasien (Gaube et al., 2021). Pasien, tenaga medis, pekerja di lingkungan rumah sakit, dan pengunjung merupakan kelompok yang beresiko mendapat infeksi nosokomial. Semakin banyak pasien maka semakin tinggi pengunjung dan resiko penyebaran infeksi akan semakin tinggi pula (Rikayanti & Arta, 2014). Salah satu bentuk penyebaran infeksi nosokomial di rumah sakit adalah melalui sentuhan langsung dari tangan pengunjung (Kholidi, 2015). Berdasarkan hasil laboratorium, ditemukan bakteri batang gram negatif

dan *Staphylococcus aureus* yang resisten terhadap metisilin pada pengunjung rumah sakit yang tidak melaksanakan hand hygiene. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung sangat berpotensi dalam menyebarkan patogen terjadinya infeksi nosokomial (Birnbach et al., 2015).

B. Tujuan Instruksional Umum

Setelah dilakukan penyuluhan selama kurang lebih 10 menit pada masing-masing pengunjung/keluarga pasien di Ruang Tulip RSUD Kabupaten Sumedang dapat memahami tentang pencegahan risiko infeksi.

C. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kegiatan ini, pengunjung/keluarga pasien dapat :

1. Menjelaskan pengertian dari infeksi
2. Mengetahui penyebab infeksi
3. Mengetahui tanda dan gejala infeksi
4. Mengetahui cara pencegahan infeksi
5. Mengetahui kapan saja waktu mencuci tangan dan cara cuci tangan yang baik

D. Materi

Terlampir

E. Media penyuluhan

1. Poster

F. Metode pengajaran

1. Ceramah
2. Diskusi tanya jawab

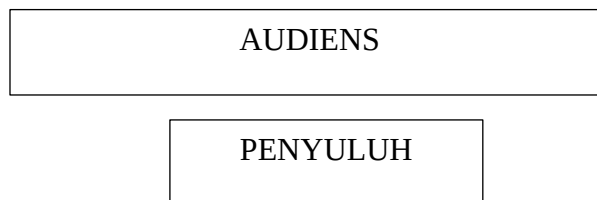
G. Kegiatan

No.	Tahap	Waktu	Kegiatan	Audience
1.	Pembukaan	2 menit	• Membuka dan memulai kegiatan • Memperkenalkan diri	Menjawab salam Mendengarkan dan memperhatikan

			• Menjelaskan maksud dan tujuan • Menyebutkan materi penyuluhan • Kontrak waktu • Apersepsi	Menyepakati kontrak waktu
2.	Pelaksanaan	5 menit	1. Menjelaskan tentang : • Definisi infeksi • Penyebab terjadinya infeksi • Tanda gejala terjadinya infeksi • Cara pencegahan infeksi • Cuci tangan 6 langkah dan waktu-waktu kapan saja mencuci tangan 2. Memberikan kesempatan untuk bertanya 3. Menjawab pertanyaan	Mendengarkan dan memperhatikan Aktif bertanya Mendengarkan
3.	Penutup	3 menit	• Mengevaluasi peserta atas	Menjawab pertanyaan yang diberikan

			penjelasan yang telah disampaikan • Menyimpulkan materi • Menutup kegiatan dengan salam	Mendengarkan dan memperhatikan Menjawab salam
--	--	--	---	--

H. Setting Tempat



I. Evaluasi

1. Bagaimana cara untuk mencegah terjadinya infeksi ?
2. Kapan saja waktu-waktu penting untuk mencuci tangan ?
3. Bagaimana cara untuk mencuci tangan yang tepat ?

J. Materi

1. Pengertian

Infeksi merupakan suatu keadaan dimana adanya suatu organisme pada jaringan tubuh yang disertai dengan gejala klinis baik bersifat lokal maupun sistemik seperti demam atau panas sebagai suatu reaksi tubuh terhadap organisme tersebut. Menurut Kemenkes (2017), dijelaskan bahwa HAIs atau infeksi nosokomial merupakan infeksi yang terjadi pada pasien selama dirawat di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya yang ketika masuk tidak ada infeksi dan tidak dalam masa inkubasi, termasuk infeksi dalam rumah sakit tapi muncul setelah pasien pulang.

2. Penyebab

- a. Kebersihan tangan yang buruk
- b. Kontak langsung dengan pasien yang terinfeksi

- c. Kepatuhan yang rendah terhadap protokol kesehatan (seperti menggunakan masker)
- d. Lingkungan yang tidak steril
- e. Prosedur medis dan alat yang terkontaminasi
- f. Kondisi kesehatan pengunjung
- g. Kurangnya pengawasan dan kepatuhan terhadap protokol pencegahan infeksi
- h. Penggunaan APD yang tidak tepat

3. Tanda dan gejala

- a. Infeksi saluran pernapasan
 - Batuk
 - Sesak napas
 - Sakit tenggorokan
- b. Infeksi kulit dan jaringan lunak
 - Kemerahan
 - Adanya pembengkakan
 - Nyeri
 - Keluarnya nanah dari luka/area yang terinfeksi
 - Demam, menggigil

4. Pencegahan infeksi

- a. Kebersihan tangan
- b. Penggunaan APD
- c. Pembersihan dan desinfeksi lingkungan
- d. Pembatasan dan pengaturan kunjungan

5. Waktu penting untuk membersihkan tangan

- a. Sebelum dan setelah kontak dengan pasien
- b. Sebelum dan setelah makan
- c. Setelah menggunakan toilet/buang sampah
- d. Setelah batuk/bersin
- e. Setelah menyentuh permukaan/peralatan
- f. Sebelum dan setelah menyiapkan makanan

6. Cara mencuci tangan 6 langkah

- a. Langkah 1: Basahi tangan dengan air mengalir dan beri sabun. Gosokkan kedua telapak tangan.
- b. Langkah 2: Gosok punggung tangan kiri dengan telapak tangan kanan, dan lakukan sebaliknya.
- c. Langkah 3: Gosokkan kedua telapak tangan dengan jari-jari tangan saling menyilang.
- d. Langkah 4: Gosok ruas-ruas jari tangan kiri dengan ibu jari tangan kanan dan lakukan sebaliknya.
- e. Langkah 5: Gosok Ibu jari tangan kiri dengan telapak tangan kanan secara memutar, dan lakukan sebaliknya.
- f. Langkah 6: Gosokkan semua ujung-ujung jari tangan kanan di atas telapak tangan kiri, dan lakukan sebaliknya

K. Daftar Pustaka

- Kholidi, M. (2015). Pengetahuan keluarga pasien tentang infeksi nosokomial di RSUD Ponorogo (Issue 1645). Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Kusuma, H., & Amin, H. (2018). "Pentingnya Cuci Tangan untuk Pencegahan Infeksi Nosokomial di Rumah Sakit." *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 12(2), 77-85
- Lestari, D., & Tanjung, S. (2022). "Pengaruh Cuci Tangan Terhadap Pencegahan Infeksi Nosokomial di Rumah Sakit." *Jurnal Infeksi dan Penyakit Tropis*, 18(3), 105-113
- Rikayanti, K. H., & Arta, S. K. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Mencuci Tangan Petugas Kesehatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Badung Tahun 2013. *Community Health*, II(1), 21–31.
- Safira Anis Rahmawati, & Inge Dhamanti. (2021). Infections Prevention and Control (IPC) Programs in Hospitals. *Journal of Health Science and Prevention*, 5(1), 23–32.
- Sari, A. F. (2023). Pengetahuan Pengunjung Tentang Hand Hygiene di RSUD Dr. Rasidin Kota Padang. Volume 4, 5441–5448.
- Wulandari, A., & Sari, R. (2019). "Edukasi Kesehatan untuk Meningkatkan Kepatuhan Cuci Tangan pada Pengunjung Rumah Sakit." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(1), 25-34



AYO PAKAI MASKER!

LINDUNGILAH DIRI, GUNAKAN MASKER

"KAWASAN WAJIB
PAKAI MASKER"

"CARA BENAR MEMAKAI MASKER"

1



Pakai masker dengan bagian berwarna di luar, sementara yang putih di dalam.

2



pastikan masker menutupi bagian dan mulut seluruhnya

3



Ikut atau kaitkan strap karet ke belakang kepala atau telinga

4



gunakan 2 jari untuk menekan kawat di bagian atas hidung agar menjepit hidung dengan baik

MENGAPA HARUS
PAKAI MASKER?



- mengurangi risiko penularan virus
- mencegah penyebaran virus
- mencegah diri dan orang lain dari bersin, batuk, atau berbicara yang bisa terpapar virus



AYO CUCI TANGAN

6 LANGKAH MENCUCI TANGAN DENGAN BENAR
MENGUNAKAN AIR MENGALIR



BASAH TANGAN, GOSOK SABUN PADA TANGAN
KEMUDIAN USAP DAN GOSOK KEDUA TELAPAK TANGAN
SECARA LEMBUT DENGAN ARAH MEMUTAR



USAP DAN GOSOK KEDUA PUNGGUNG
TANGAN SECARA BERGANTIAN



GOSOK SELA-SELA JARI TANGAN
HINGGA BERSIH



BERSIHKAN UJUNG JARI SECARA
BERGANTIAN DENGAN POSISI SALING
MENGUNGCI



GOSOK DAN PUTAR KEDUA IBU JARI
SECARA BERGANTIAN



LETAKKAN UJUNG JARI KE TELAPAK
TANGAN KEMUDIAN GOSOK PERILAHAN.
BILAS DENGAN AIR BERSIH DAN
KERINGKAN

SCAN DISINI



OLEH :
KELOMPOK 6



Universitas
Bhakti Kencana



Lampiran 2 : Kuesioner Edukasi Pencegahan Risiko Infeksi

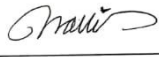
1. Apa saja salah satu cara untuk mencegah terjadinya risiko infeksi ?
 - a. Membersihkan tangan
 - b. Mandi 2x sehari
 - c. Tidur secara teratur
2. Apakah penggunaan alat pelindung diri dapat mencegah risiko infeksi ?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
3. Manakah yang termasuk pencegahan risiko infeksi, kecuali ?
 - a. Melakukan pembersihan dan desinfeksi lingkungan
 - b. Melakukan fogging di sekitar rumah setiap 2 bulan sekali
 - c. Adanya pembatasan waktu kunjungan di rumah sakit
4. Kapan waktu penting untuk mencuci tangan agar terhindar dari risiko infeksi ?
 - a. Sebelum dan setelah bangun tidur
 - b. Sebelum dan setelah bertemu dengan pasien
 - c. Setiap 1 jam sekali
5. Manakah yang termasuk waktu penting untuk mencuci tangan, kecuali ?
 - a. Sebelum dan setelah menyiapkan makanan
 - b. Setelah menyentuh peralatan/permukaan
 - c. Setelah berbincang-bincang dengan teman/saudara
6. Ada berapa tahapan cuci tangan yang benar untuk mencegah risiko infeksi ?
 - a. 4 tahap
 - b. 5 tahap
 - c. 6 tahap
7. Manakah langkah pertama yang harus dilakukan sebelum mencuci tangan ?
 - a. Tuangkan sabun ke telapak tangan
 - b. Basahi tangan
 - c. Gosok tangan

Kunci jawaban :

1. A
2. A
3. B
4. B
5. B
6. C

Lampiran 3 : Absensi Daftar Hadir

ABSENSI DAFTAR HADIR

No.	Nama	Alamat	Tanda tangan
1.	YEYET KURNIA	SUMEDANG	
2.	Impong	Cimalaka	
3.	ing Syana	Rancakalong	
4.	Rahmat Hidayat	Tanjungsari	
5.	Muhammad Sidik	Kutakulon	
6.	Noviyana Sundari	Sumedang	
7.	Cucu Karwati	Paseh	
8.	Asep Hermawan	Cimalaka	
9.	Dedeh Rodiah	Tanjungsari	
10.			
11.			
12.			
13.			
14.			
15.			
16.			
17.			

Lampiran 4 : Dokumentasi

Sebelum pemasangan poster



Sesudah pemasangan poster



Lampiran 5 : Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN

Nama : Raida Rihadatul Aisyi N.F
 NIM : 231FK04033
 Dosen Pembimbing : Dedep Nugraha, S.Kep.,Ners.,M.Kep
 Judul KIAN : Optimalisasi Edukasi Pencegahan Risiko Infeksi Terhadap Pengunjung Parem di Ruang Tulip RSUD Kabupaten Smedang

No.	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at 12 Juli 2024	Konsultasi fenomena & penentuan tema	
2.	Rabu 03 Juli 2024	Bimbingan pengarahan penyusunan kasus di RSUD Kabupaten Smedang	
3.	Selasa 16 Juli 2024	Pengayasan judul KIAN dan fenomena di ruangan	
4.	Kamis 18 Juli 2024	- Bimbingan BAB I - perbaikan BAB I, lampirkan ke BAB II	
5.	Sabtu 20 Juli 2024	- Bimbingan BAB II	
6.	Rabu 24 Juli 2024	- buat kerangka teori, diagram fish bond. - lampirkan BAB IV dan V, buat TOR - lengkapi draft KIAN	

7. Jumat
26 Juli 2024
 Ace di draft KIAN
 Lengkapi dokumen



Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Raida Rihadatul Aisyi Nur Faizin
NIM : 191FK03099
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung, 14 Agustus 2001
Alamat : Jl. Desa Cipadung Gg. Masjid Al-Ikhlas No.022
RT 03/13 Cipadung Kec. Cibiru Kota Bandung
E-mail : raidara14@gmail.com
No. HP : 089692578676

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Pelita 02 Cipadung : Tahun 2007-2013
2. SMP Daarut Tauhiid Boarding School : Tahun 2013-2016
3. MAN 2 Kota Bandung : Tahun 2016-2019
4. Program Sarjana Keperawatan, : Tahun 2019-2023
Universitas Bhakti Kencana
5. Program Pendidikan Profesi Ners, : Tahun 2023-sekarang
Universitas Bhakti Kencana